



## **Pola Manajemen Keuangan dalam Perspektif Mahasiswa: Apakah Literasi Investasi dan Risiko Investasi Bodong dapat Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Mahasiswa?**

**Andri Ardianto<sup>1</sup>, Nesy Maulida Juniarti<sup>2</sup>, Nida Fitria<sup>3</sup>, Rahmada Adristi  
Kriswanto<sup>4</sup>, Rama Wijaya Abdul Rozak<sup>5</sup>, Heni Mulyani<sup>6</sup>**

Universitas Pendidikan Indonesia <sup>123456</sup>

*e-mail:* andriardianto333@upi.edu

### **Abstract**

*This research investigates the monthly financial management patterns among active students in relation to their understanding of investment literacy and fraudulent investments, with the aim of enhancing financial well-being among students. The study employs a descriptive qualitative method. Data were collected by distributing questionnaires to active students at various educational levels. The collected data were analyzed to assess financial management patterns and investment literacy among students to determine their impact on financial well-being. The findings reveal that students possess a reasonable level of investment literacy, enabling them to manage their finances effectively. However, on the other hand, students lack practical experience in investing and often fall victim to fraudulent investment schemes promising quick and substantial returns, leading to fear and reluctance to start investing. This situation has become a recent concern due to the prevalence of students falling for fraudulent investments. This research contributes to helping students gain a better understanding of investment literacy while also enabling them to manage their finances effectively and productively, thus potentially mitigating the risks associated with fraudulent investments.*

**Keywords:** *Investment Literacy, Fake Investment, Financial Well-Being*

### **Abstrak**

Penelitian ini menginvestigasi pola pengelolaan keuangan bulanan mahasiswa aktif sehubungan dengan pemahaman literasi investasi dan investasi bodong, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan finansial mahasiswa. Studi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa aktif di berbagai tingkat pendidikan. Data yang terkumpul dianalisis untuk menilai pola pengelolaan keuangan dan literasi investasi mahasiswa serta dampaknya terhadap kesejahteraan finansial. Temuan menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat literasi investasi yang cukup, memungkinkan mereka mengelola keuangan dengan efektif. Namun, di sisi lain, mahasiswa kurang memiliki pengalaman praktis dalam berinvestasi dan sering kali menjadi korban skema investasi bodong yang menjanjikan keuntungan cepat dan besar, sehingga menimbulkan ketakutan dan keengganan untuk memulai berinvestasi. Situasi ini menjadi perhatian baru-baru ini karena banyak mahasiswa terjebak dalam investasi bodong. Penelitian ini berkontribusi untuk membantu mahasiswa memahami literasi investasi dengan lebih baik sekaligus memungkinkan mereka mengelola keuangan dengan efektif dan produktif, sehingga berpotensi mengurangi risiko yang terkait dengan investasi bodong.

**Kata kunci:** Literasi Investasi, Investasi Bodong, Kesejahteraan Finansial.

## **PENDAHULUAN**

Menurut (Putri et.all 2019) di era ekonomi saat ini, ada berbagai macam pengambilan risiko salah satunya adalah risiko keuangan. Sektor keuangan memiliki peran penting dalam pertumbuhan suatu negara. Masyarakat diharapkan agar mempunyai pemahaman yang baik tentang sektor keuangan sehingga penggunaan produk dan layanan keuangan dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Hal tersebut pada akhirnya akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Salah satu penggunaan produk dan layanan keuangan adalah investasi. Namun, sebelum memahami lebih jauh tentang investasi, ternyata masih banyak dari kalangan mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memajemen keuangan mereka (Bakhri 2018).

Manajemen keuangan menjadi hal yang penting bagi setiap individu, terutama mahasiswa yang masih berada dalam masa perkuliahan. Mahasiswa seringkali dihadapkan dengan berbagai kebutuhan finansial yang harus dipenuhi seperti biaya kuliah, makan, transportasi, dan kebutuhan hidup lainnya. Oleh karena itu, menurut Gutter dalam (Sugiharti and Maula 2019) penting bagi mahasiswa untuk memiliki kemampuan manajemen keuangan yang baik agar dapat mengelola keuangannya dengan efektif dan efisien. Beberapa faktor yang mempengaruhi pola manajemen keuangan mahasiswa meliputi pola konsumsi, pola tabungan, dan pola pengelolaan hutang. Pola konsumsi yang buruk dapat mengakibatkan pengeluaran yang tidak terkontrol, sedangkan pola tabungan yang tidak tepat dapat mengakibatkan ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan di masa depan. Pola pengelolaan hutang yang buruk juga dapat mengakibatkan masalah keuangan yang serius (Widyaningrum and Kurniawati 2018).

Masalah manajemen keuangan yang dihadapi oleh mahasiswa dapat diatasi dengan meningkatkan literasi keuangan dan investasi, menurut Laily dalam (Albertus et.all 2020). Literasi keuangan dan investasi yang baik dapat membantu mahasiswa memahami konsep dasar manajemen keuangan, termasuk perencanaan keuangan, investasi, dan manajemen risiko. Selain itu, meningkatkan literasi investasi juga dapat membantu mahasiswa mengenali jenis investasi yang aman dan menghindari investasi bodong. Permasalahan yang diangkat dalam artikel ini selain kurangnya literasi investasi, risiko investasi bodong juga menjadi masalah besar di kalangan mahasiswa. Investasi bodong menawarkan janji keuntungan tinggi namun pada kenyataannya adalah penipuan. Banyak mahasiswa yang menjadi korban investasi bodong, dan ini berdampak buruk pada keuangan mereka.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh mahasiswi STIE Perbanas Surabaya terhadap pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan disebabkan karena kurangnya literasi keuangan yang dimana sebagian besar nilai responden di bawah 60 yaitu sebanyak 78 persen atau 117 responden. Rendahnya literasi keuangan dapat dilihat pula dari rata-

rata pengetahuan keuangan responden sebesar 44,19 persen dengan rata-rata tertinggi pada indikator pengetahuan keuangan umum sebesar 71,15 persen. Hal ini menunjukkan responden memiliki pemahaman yang rendah tentang literasi dan mengelola keuangan yang meliputi pengetahuan keuangan umum, tabungan, pinjaman, dan investasi (Widyaningrum & Kurniawati, 2018). Sedangkan dari kalangan mahasiswa dari temuan terbaru Satgas Waspada Investasi, ada sebanyak 121 orang mahasiswa IPB dari total 317 orang Bogor yang terjerat Investasi Bodong, dengan kerugian sebanyak Rp2,3 miliar dan ditangani oleh Polresta Bogor (Bestari, 2022).

Menurut (Amanda, 2021) Pengetahuan tentang risiko investasi bodong juga penting bagi mahasiswa agar mereka dapat menghindari penipuan dan mengelola risiko investasi dengan baik. Dalam penelitian ini, kami akan menggunakan penelitian deskriptif. Responden berasal dari mahasiswa aktif di universitas di Indonesia. Data akan diperoleh melalui isian kuesioner yang mendalam dan dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif. Dengan memahami pola manajemen keuangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, kita dapat mengembangkan strategi yang tepat untuk meningkatkan literasi investasi dan pengetahuan tentang risiko investasi bodong bagi mahasiswa. Dengan demikian, artikel ini akan memberikan kontribusi penting untuk mengatasi masalah keuangan di kalangan mahasiswa dan membangun generasi muda yang cerdas dalam mengelola keuangan mereka.

## **KAJIAN LITERATUR**

Masyarakat muda sangat menjunjung tinggi penggunaan teknologi dan internet dalam kehidupan sehari-hari. Era komputerisasi telah mengubah cara hidup individu, termasuk akomodasi pembayaran lanjutan dan pertukaran usaha. Literasi keuangan berkaitan dengan pengetahuan tentang produk dan konsep keuangan, kemampuan mengelola perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, dan kemampuan membuat keputusan terkait pengelolaan keuangan (Hasanuddin 2022).

### **Literasi Investasi**

Sebagai aktivitas keuangan, investasi membutuhkan pemahaman dan kemampuan untuk mengevaluasi risiko dan tingkat pengembalian aset investasi. Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia concern terhadap pengetahuan dan keterampilan investasi masyarakat, sehingga melakukan survei literasi keuangan. Ada empat jenis survei keaksaraan: baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Pertimbangan Otoritas Administrasi Moneter adalah karena keputusan moneter individu memainkan peran penting dalam keputusan lembaga keuangan yang pada gilirannya akan mempengaruhi keamanan moneter negara (Supriyanto 2021), era komputerisasi membuat spekulasi lebih mudah dijangkau, lebih cepat karena tidak memerlukan banyak syarat dan selalu bisa dicek.

### **Investasi Bodong**

Investasi yang tidak legal dan menggunakan skema Ponzi atau money game, seperti mentransfer dana dari nasabah lama ke nasabah baru melalui pembayaran bonus. Tidak ada latihan bisnis asli untuk mengawasi dalam mendukung angsuran manfaat ke daerah setempat, yang pada akhirnya dapat menjadi akibat dari latihan-latihan tersebut diantisipasi, individu akan kehilangan aset mereka dalam jangka waktu singkat karena fakta bahwa aset dipindahkan ke pihak lain yang mengambil kepentingan terlebih dahulu. Selain itu, para pelaku menggunakan fasilitas publik untuk memfasilitasi praktik ini guna menarik masyarakat umum untuk berinvestasi dalam proyek tersebut. Penggalangan dana publik dilakukan dengan janji-janji keuntungan yang sangat menggiurkan atau dengan bunga yang melampaui apa yang dianggap wajar (Hasanuddin 2021)

### **Kesejahteraan Finansial**

Mematuhi prinsip-prinsip investasi berikut: kelebihan cadangan, mempertimbangkan kesesuaian antara kecenderungan perjudian pribadi dan kualitas setiap sumber daya, menetapkan batas ketahanan terhadap kemalangan, melakukan perluasan dan hal utama adalah menetapkan tujuan usaha (Sugiharti and Maula 2019). Pengenaan tarif pajak yang berdampak pada kenaikan biaya juga harus diantisipasi. Dengan mengambil analisis kontekstual pada perekonomian negara-negara maju, usaha memiliki dampak ganda selama mungkin. Karena ketersediaan modal yang sangat penting bagi keberlangsungan dunia usaha, investasi berdampak pada pertumbuhan produksi suatu negara. Namun, investasi berdampak pada permintaan agregat. Oleh karena itu, untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang mapan atau steady-state growth, perlu diciptakan kondisi di mana pelaku usaha umumnya memiliki ekspektasi dan cara pandang yang stabil. Investasi juga merupakan alat dan pendorong pembangunan ekonomi, terutama dalam hal perluasan penggunaan tenaga kerja untuk meningkatkan produksi. Akumulasi modal dipandang sebagai prasyarat mutlak bagi pembangunan ekonomi oleh aliran klasik. Kehadiran perbaikan moneter seharusnya menaikkan gaji. Oleh karena itu, secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa investasi dapat meningkatkan pendapatan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Desain**

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu dengan mengkaji objek tertentu. Oleh karena itu, hasil penelitian hanya berlaku untuk objek penelitian tersebut saja dan bertujuan untuk memberikan deskripsi yang tepat dan sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan kuesioner melalui google form dengan jenis pertanyaan terbuka untuk mendapatkan jawaban dari responden. Secara umum, kuesioner menanyakan perihal literasi keuangan dan investasi pada mahasiswa aktif di

kampus. Pertanyaan dalam kuesioner dibagi ke dalam tiga kategori pembahasan, yaitu literasi keuangan dan investasi pada mahasiswa, pengalaman investasi dan literasi risiko investasi bodong, dan literasi investasi untuk meningkatkan kesejahteraan finansial pada mahasiswa.

### Sampel Penelitian

Penelitian melibatkan orang-orang yang menempuh perguruan tinggi atau disebut mahasiswa. Hal ini didasarkan untuk menilai sampai mana pengetahuan mahasiswa terhadap literasi keuangan dan investasi. Dengan memperhatikan beberapa karakteristik pada mahasiswa berupa, tingkat semester, kesibukan sehari-hari, dan pengetahuan tentang literasi investasi. Kami klasifikasikan mahasiswa menjadi 4 karakteristik, yaitu sebagai berikut.

**Tabel 1**

Karakteristik Responden

No	Jenis Kelamin	Usia	Semester	Kesibukan	Jumlah
1	Laki-laki	17-20 Tahun	Semester 2	Kuliah	12
2	Laki-laki	21-25 Tahun	Semester 4	Kuliah	3
3	Laki-laki	21-25 Tahun	Semester 6	Kuliah	5
4	Laki-laki	21-25 Tahun	Semester 8	Kuliah	4
5	Perempuan	17-20 Tahun	Semester 2	Kuliah	21
6	Perempuan	17-20 Tahun	Semester 4	Kuliah	5
7	Perempuan	21-25 Tahun	Semester 4	Kuliah & Kerja	2
8	Perempuan	21-25 Tahun	Semester 6	Kuliah & Kerja	1
Jumlah					53

Sumber: Data Primer 2023

Responden penelitian ini berasal dari mahasiswa aktif diberbagai universitas berbeda, tetapi memiliki karakteristik identitas yang tidak jauh berbeda. Kami juga memfasilitasi privasi dan menjaga kerahasiaan responden pada penelitian ini. Data yang diperoleh dari mahasiswa secara khusus dibedakan berdasarkan jenis kelamin, usia, semester yang sedang ditempuh, dan kesibukannya. Hal ini kami lakukan untuk mengetahui profil literasi keuangan dan investasi yang diketahui oleh para mahasiswa tersebut.

### Pengumpulan Data

Peneliti menyebarkan kuesioner ke berbagai sosial media antara lain, grup WhatsApp, Instastory, dan Telegram, guna membantu mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan. Peneliti juga melibatkan kawan-kawan sesama mahasiswa aktif untuk dapat mengisi kuesioner dengan baik. Kuesioner diunggah melalui sosial media pada tanggal 13 Maret 2022 pengumpulan data selama 3 pekan dan diisi sebanyak 53 responden. Pada tahap awal pengumpulan data, peneliti mencantumkan pertanyaan yang sifatnya personal di dalam kuesioner guna untuk mengetahui latar belakang keuangan pribadi seorang mahasiswa. Berdasarkan data Tabel 2 dijelaskan bahwa para mahasiswa yang menjadi responden penelitian ini memiliki latar belakang keuangan yang beragam dan didominasi rata-rata uang saku dengan rentang Rp500.000,00 samapai Rp1.000.000,00. Untuk mayoritas mahasiswa

yang menjadi responden pada penelitian ini, keuangan mereka berasal dari orang tua/keluarga mereka sendiri dan sebagiannya berasal dari beasiswa KIP-Kuliah dan beasiswa lainnya. Latar belakang dari sumber keuangan mahasiswa menjadi pembanding kognitif kesejahteraan finansial mahasiswa, disamping kategori cara mengelola keuangan tersebut yang bervariasi dan dapat dijadikan pola mengelola keuangan bulanan. Berdasarkan hasil penelitian, lebih banyak responden yang menyetujui pernyataan mengenai pentingnya literasi investasi dalam mengelola keuangan mereka. Hal tersebut didukung oleh teori social cognitive theory yang beranggapan bahwa proses social dan proses kognitif penting dalam memahami motivasi, emosi, dan tindakan manusia serta memainkan peran penting dalam pembelajaran (Alwisol, 2010). Proses kognitif bukan hanya sebatas aktivitas berpikir saja yang mempengaruhi keputusan seseorang.

**Tabel 2**  
**Latar Belakang Responden**

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah
<b>Rata-Rata Uang Saku/Bulan</b>	< Rp500.000,00	5
	Rp500.000,00 - Rp1.000.000,00	22
	Rp1.100.000,00 - Rp3.000.000,00	18
	> Rp3.000.000,00	8
<b>Dari Mana Sumber Keuangan Anda?</b>	Pemberian orang tua/keluarga	30
	KIP-Kuliah atau beasiswa lainnya	19
	Kerja paruh waktu atau Freelance	4
<b>Bagaimana Anda Mengelola Keuangan Bulanan Anda?</b>	> 50% Kebutuhan, < 50% Keinginan, < 30% Menabung, < 20% Amal	41
	< 50% Kebutuhan, > 50% Keinginan, < 30% Menabung, < 20% Amal	9
	Tidak menggunakan pola pembagian	3

Sumber: Data Primer 2023

## PEMBAHASAN

Kegiatan kognitif dapat memengaruhi lingkungan dan perilaku dapat mempengaruhi kognisi seseorang. Adapun model kegiatan kognitif yang diusulkan oleh Albert Bandura yang dikenal dengan model Triadic Reciprocal Causation yang menjelaskan bahwa tingkah laku manusia merupakan interaksi timbal balik antara determinan kognitif, perilaku, dan lingkungan. Penjelasan dari model Bandura tersebut adalah :

1. Kognisi mempengaruhi perilaku
2. Perilaku mempengaruhi kognisi
3. Lingkungan mempengaruhi perilaku
4. Perilaku mempengaruhi lingkungan
5. Kognisi mempengaruhi lingkungan
6. Lingkungan mempengaruhi kognisi.

Relevansi teori ini dengan penelitian yang dilakukan adalah teori ini membantu dalam mengukur perilaku seseorang. Dalam penelitian ini, perilaku seseorang yang dimaksud adalah minat berinvestasi dan faktor yang mempengaruhinya seperti literasi investasi dan risiko investasi sebagai aspek kognitif. Dari hasil penelitian tersebut juga dapat dijelaskan bahwa mahasiswa aktif cenderung memiliki pandangan yang terbatas tentang literasi investasi dan masih menganggap literasi investasi hanya tentang mengelola keuangan saja. Mereka mungkin telah belajar tentang cara mengelola pengeluaran dan membuat anggaran untuk uang saku mereka per bulan, namun belum memahami secara menyeluruh tentang investasi, termasuk risiko dan keuntungannya.

**Tabel 3**  
**Pengetahuan terhadap Literasi Investasi Mahasiswa**

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah
Apa Yang Anda Ketahui Tentang Literasi Investasi?	Mengelola keuangan	26
	Penanaman modal (baik jangka pendek dan panjang)	22
	Tidak tahu	5
Seberapa Penting Menurut Anda, Memiliki Literasi Investasi Dalam Mengelola Keuangan?	Sangat penting	27
	Penting	16
	Biasa saja	5
	Tidak penting	4
Apakah Penting Bagi Anda Untuk Investasi Pengetahuan? *Seperti: Beli Buku, Ikut Kursus, Les Privat, Dan Membeli Barang Yang Menunjang Produktivitas.	Sangat penting	53
	Belum pernah	19
Apakah Anda Pernah Mendapatkan Pendidikan Literasi Tentang Keuangan, Investasi Dan Investasi Bodong?	Pernah	34
	Belum pernah	19

Sumber: Data Primer 2023

Akibatnya responden yang mungkin belum memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengelola keuangan secara efektif dan produktif dalam mengoptimalkan potensi keuntungan yang bisa diperoleh dari berinvestasi. Meskipun pemahaman mereka kurang tepat tetapi mereka menganggap bahwa sangat penting untuk dapat memiliki pemahaman tentang literasi investasi. Mayoritas mahasiswa mengakui akan pentingnya investasi dalam pengetahuan, termasuk membeli buku, mengikuti kursus, dan membeli barang yang menunjang produktivitas. Mereka juga menyadari bahwa investasi dalam

pengetahuan dapat membantu mereka memperoleh keahlian baru dan meningkatkan prospek karir. Namun, meskipun kebanyakan mahasiswa telah menerima pendidikan literasi keuangan dan investasi yang cukup, tapi pemahaman mereka terbilang kurang. Terkadang pendidikan literasi keuangan lebih diarahkan ke manajemen keuangan dan kurang menekankan pentingnya investasi jangka panjang.

Tabel 4 menjelaskan kebanyakan dari mahasiswa belum pernah mencoba berinvestasi, contohnya saham, reksadana, dan deposito, sehingga tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang pengelolaan keuangan yang produktif, serta tidak tau seberapa besar risiko yang harus dipersiapkan dalam berinvestasi. Meskipun sudah menerima pendidikan literasi investasi, tetapi dengan kurangnya pengalaman praktis maka dapat menjadi kendala dalam memahami investasi dengan lebih baik. Terkadang mahasiswa lebih tertarik kepada investasi yang lebih mudah dan aman, seperti menabung di bank, yang tentu memiliki keuntungan lebih rendah daripada investasi saham yang berisiko tinggi.

**Tabel 4**  
**Pengalaman Berinvestasi dan Investasi Bodong**

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah
Apakah Anda Pernah Berinvestasi? Contohnya: Saham, Reksadana, Obligasi, Dan Sebagainya.	Belum pernah	42
	Pernah	11
Seberapa Besar Risiko Yang Anda Siapkan Untuk Diambil Dalam Berinvestasi?	Cukup besar	13
	Sedikit mungkin	7
	Tidak tahu	33
Apakah Anda/Keluarga Anda Pernah Terjerat Investasi Bodong?	Pernah	10
	Tidak Pernah	43

Sumber: Data Primer 2023

Meskipun kebanyakan mahasiswa lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan sehingga belum pernah terjerat investasi bodong, namun masih ada sebagian kecil mahasiswa yang terjerat karena dijanjikan keuntungan yang tinggi, aman, dan sedang naik daun. Investasi bodong dapat menyebabkan kerugian finansial yang besar, bahkan dapat merusak masa depan seseorang secara finansial dan psikologis. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk melakukan pengecekan terlebih dahulu tentang legalitas suatu investasi dan berhati-hati dalam memilih investasi yang tepat dan terpercaya.

Dari Tabel 5 meliputi pertanyaan pertama hingga ketiga dapat disimpulkan bahwa banyak mahasiswa yang menerapkan pola dalam mengelola keuangan bulanannya dapat merasa tercukupi kebutuhan selama sebulan, dan merasa lebih tenang secara finansial. Mahasiswa tersebut dapat mengevaluasi

keuangannya dan mengetahui dimana pengeluaran mereka yang harus diprioritaskan. Dengan memiliki pengetahuan investasi, mahasiswa tersebut dapat mengembangkan sumber daya mereka secara efektif dan produktif untuk tujuan jangka panjang kedepan.

**Tabel 5**  
**Literasi Investasi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Finansial**

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah
Apakah Anda Merasa Keuangan Anda Sudah Mencukupi Untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-Hari Dan Masa Depan?	Sudah mencukupi	32
	Belum mencukupi	21
Seberapa Sering Anda Mengevaluasi Rencana Keuangan Bulanan Anda?	Sering	27
	Kadang-kadang	14
	Jarang	9
	Tidak pernah	3
Apakah Pengetahuan Investasi Keuangan Anda Dapat Mempengaruhi Kesejahteraan Finansial?	Iya	41
	Belum tentu	9
	Tidak	3
Apakah Anda Memiliki Tabungan Darurat?	Memiliki	41
	Tidak memiliki	12
Apakah Anda Kesulitan Dalam Menabung Atau Berinvestasi?	Kesulitan	30
	Tidak kesulitan	23
Apakah Anda Mempunyai Saran Untuk Meningkatkan Literasi Investasi Bagi Kesejahteraan Finansial Mahasiswa?	Melakukan sosialisasi keuangan & investasi	36
	Melakukan seminar investasi	11
	Tidak ada saran	6
Apakah Anda Akan Merekomendasikan Pengetahuan Literasi Investasi Anda Kepada Keluarga, Teman-Teman, Dan Lingkungan Sekitar Anda?	Iya	48
	Tidak	5

Sumber: Data Primer 2023

Dalam pernyataan mengenai literasi investasi dalam mengelola keuangan didukung pula oleh teori pengetahuan dan keterampilan keuangan (*financial knowledge and skill theory*). Teori ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan dan keterampilan keuangan seseorang, semakin mampu mereka

membuat keputusan investasi yang cerdas dan efektif. Teori ini menekankan pentingnya meningkatkan literasi investasi seseorang sehingga dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik dan mencapai tujuan keuangan mereka secara lebih efektif. Relevansi teori tersebut dengan hasil penelitian ini adalah banyaknya mahasiswa yang masih belum memahami risiko investasi yang artinya pengetahuan keuangan dan teori kemampuan dalam berinvestasi masih kurang. Hal tersebut mengakibatkan mahasiswa kesulitan dalam berinvestasi.

Mahasiswa di perguruan tinggi sudah memiliki tabungan darurat untuk mengantisipasi kebutuhan mendadak atau kejadian tak terduga. Namun, sebagian mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyisihkan uang bulanan untuk tabungan darurat karena kebutuhan dasar yang besar atau keinginan untuk memenuhi hobi tertentu. Selain itu, beberapa mahasiswa mungkin mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan mereka secara efektif, sehingga sulit untuk mengalokasikan uang untuk tabungan darurat. Mahasiswa umumnya menyarankan agar peningkatan literasi investasi untuk kesejahteraan mahasiswa dilakukan melalui sosialisasi keuangan dan investasi. Sosialisasi ini dianggap lebih efektif dan mudah dipelajari karena dilakukan secara langsung dan interaktif. Mahasiswa juga cenderung ingin merekomendasikan literasi investasi kepada keluarga, teman, dan lingkungan sekitar, dengan tujuan memberikan manfaat dan mendorong minat masyarakat dalam mengelola keuangan mereka secara bijaksana dan berisiko seimbang. Dengan melakukan sosialisasi dan berbagi pengetahuan, diharapkan mahasiswa dan masyarakat umum dapat memahami dan memanfaatkan investasi untuk jangka panjang.

### **Literasi Investasi sebagai Kegiatan Mengelola Keuangan**

Literasi investasi sebagai mengelola keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menguasai pengetahuan tentang investasi, termasuk cara memilih investasi yang tepat, risiko yang terkait dengan investasi, dan bagaimana mengelola investasi secara efektif. Selain itu, investasi juga mencakup kemampuan untuk membuat rencana investasi, mengatur anggaran, mengendalikan pengeluaran, serta memperhitungkan potensi keuntungan dan kerugian dari investasi. Hal ini bertujuan untuk mencapai stabilitas keuangan di masa depan dan memaksimalkan pengembalian investasi. Dalam penelitian ini, literasi keuangan diukur menggunakan 3 indikator yaitu pemahaman apa itu investasi, seberapa besar persiapan risiko investasi yang diambil, serta pengalaman pendidikan literasi keuangan dan investasi. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa mahasiswa memahami apa pengertian dasar investasi dan memiliki pengalaman dalam mempelajari investasi.

Persiapan risiko investasi diketahui bahwa lebih banyak mahasiswa yang belum mempersiapkan berapa besar investasi yang akan dihadapi. Hal tersebut tidak memenuhi indikator penelitian ini dalam pemahaman literasi keuangan.

Pemahaman literasi investasi yang kurang, membuat mahasiswa mengalami kesulitan dalam berinvestasi dan menabung yang mana didukung juga oleh hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam menabung dan berinvestasi. Kemampuan menabung seseorang dipengaruhi oleh pemahaman mereka tentang pentingnya mengelola uang dan aspek lain dari literasi keuangan (Sirine and Utami 2016). Meningkatkan literasi keuangan juga dapat meningkatkan pemahaman seseorang tentang investasi dan keuangan pribadi (Wegner 2015). Pernyataan tersebut mendukung hasil penelitian ini yang menunjukkan kurangnya pemahaman literasi investasi berpengaruh terhadap sulitnya mahasiswa dalam berinvestasi dan menabung.

Pengaruh literasi investasi terhadap pengelolaan keuangan didukung juga oleh penelitian terdahulu yang dibuat Harpa Sugiharti dan Kholida Atiyatul Maula yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa" ditemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh besar terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Laily 2013; Quirira and Hanafi 2016; Anugrah 2018). Dengan demikian, semakin tinggi pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengimplementasikan aspek-aspek keuangan, maka semakin bijaksana perilaku keuangannya dan semakin efektif pengelolaan keuangannya (Sugiharti and Maula, 2019).

### **Literasi Investasi Meningkatkan Kesejahteraan Finansial**

Literasi investasi adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola investasi dengan baik. Investasi sendiri adalah kegiatan menempatkan dana dalam suatu aset dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Dr. Anil Lamba Dr. Anil Lamba, seorang pakar keuangan, juga menganggap literasi investasi penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Menurutnya, investasi harus dilakukan dengan memahami risiko dan mengelola keuangan dengan baik. Dari hasil penelitian ini, mahasiswa menganggap literasi investasi meningkatkan kesejahteraan finansial mereka. Dalam konteks tersebut, literasi investasi dapat meningkatkan kesejahteraan finansial seseorang dengan cara membantu memahami tentang jenis-jenis investasi, risiko dan potensi keuntungan yang terkait dengan masing-masing jenis investasi, dan strategi investasi yang tepat sesuai dengan tujuan dan profil risiko investasi. Dengan memahami literasi investasi, seseorang dapat membuat keputusan investasi yang bijak, mengelola risiko investasi dengan baik, serta memaksimalkan potensi keuntungan investasi. Dalam jangka panjang, literasi investasi dapat membantu seseorang mencapai kebebasan finansial dan membangun kekayaan. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk meningkatkan literasi investasinya agar dapat mengelola keuangannya dengan baik dan mencapai kesejahteraan finansial yang diinginkan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat literasi investasi berpengaruh pada kesejahteraan finansial individu. Contohnya, dalam penelitian Jorgensen dan Savla (2010) ditemukan bahwa individu yang memiliki tingkat literasi investasi yang lebih tinggi cenderung memiliki kekayaan bersih yang lebih tinggi dan menghasilkan investasi yang lebih baik. Selain itu, penelitian oleh Hung, Parker, dan Yoong (2009) mengungkapkan bahwa tingkat literasi investasi yang rendah dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi yang kurang bijak seperti terlalu konservatif atau terlalu agresif dalam memilih investasi, serta kesalahan dalam memperkirakan risiko dan pengembalian investasi. Lusardi, Mitchell, dan Curto (2010) juga menemukan dalam studi mereka bahwa individu yang memiliki tingkat literasi keuangan dan investasi yang lebih tinggi cenderung lebih siap secara finansial menghadapi masa pensiun dan memiliki tabungan pensiun yang lebih baik (Silvy & Yulianti, 2013). Dengan demikian, secara keseluruhan, penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi investasi memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan finansial seseorang dan dapat membantu individu untuk membuat keputusan investasi yang lebih bijak serta memperoleh hasil investasi yang lebih baik.

## **KESIMPULAN**

Mahasiswa di perguruan tinggi sudah memiliki pendidikan dan pengetahuan yang baik akan literasi investasi. Tetapi, hal tersebut malah bertolak belakang dengan kesiapan dalam berinvestasi. Kesulitan tersebut antara lain, belum pernah berinvestasi sehingga tidak mempunyai pengalaman langsung, tidak memperhitungkan risiko yang harus diambil, dan pada saat tertentu mengalami kendala dalam menyisihkan keuangan bulanan. Pentingnya literasi investasi dan pengelolaan keuangan yang efektif sangatlah besar untuk meningkatkan kesejahteraan finansial mahasiswa. Dengan memiliki pengetahuan yang cukup tentang investasi, mahasiswa dapat memilih jenis investasi yang sesuai dengan risiko dan tujuan keuangan jangka panjang mereka. Selain itu, dengan mampu mengelola keuangan secara efektif, mahasiswa dapat memaksimalkan pendapatan dan mengalokasikan dana secara bijak, sehingga dapat menghindari hutang yang berlebihan dan mencapai tujuan finansial yang diinginkan.

Mahasiswa penting untuk menghindari investasi bodong yang dapat merugikan keuangan mereka. Dengan memiliki pengetahuan tentang investasi yang benar dan dapat membedakan investasi bodong, mahasiswa dapat meminimalkan risiko kerugian finansial yang dapat terjadi. Oleh karena itu, dengan menggabungkan pengetahuan tentang literasi investasi, pengelolaan keuangan yang efektif, dan kemampuan untuk membedakan investasi yang benar dengan investasi bodong, mahasiswa dapat meningkatkan kesejahteraan finansial mereka dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang dengan lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33.
- Alwisol. (2010). *Konsep Kognisi Sosial - Bandura. Psikologi Pendidikan*.
- Amanda, N. (2021). Analisis Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risikoterhadap Minat Investasi (Studi Kasus pada Pengguna Aplikasi Bibit).
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 146.
- Bestari, N. P. (2022). Cerita Ratusan Mahasiswa IPB Terjerat Pinjol Rp 650 Juta. *CNBC Indonesia*.
- Hasanudin. (2022). Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Asset Terhadap Return Saham. *Journal Of Management And Bussines (Jomb)*, 2(8.5.2017), 2003–2005.
- Hasanudin. (2022). Effect Of Return On Assets, Current Ratio And Degree Of Leverage On Debt To Equity Ratio Mixed Private Banking Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange 2016-2020. *International Journal Of Artificial Intelegence Research*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.29099/Ijair.V6i1.380>
- Hasanudin, & Budiharjo, A. A. (2021). Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Pegawai Melalui Kepuasan Kerja. *Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(3), 1119–1139.
- Hasanudin, & Puspitasari, D. M. (2022). The Influence Of Price , Location , And Promotion On Buying Interest : Coffee Nako Cibubur. 11(03).
- Hasanudin, Stanley, J., Hutahaean, T. F., Sinaga, R. U. A., Vita, & Sonia. (2020). The Effect Of Car , Npl , Ldr , And Bopo On Roa In Banking Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2011 - 2016. *Journal Of Research In Business, Economics, And Education*, 2(5), 1131–1143.
- Putri, W. W., Hamidi, M., Manajemen, D. M., Ekonomi, F., & Andalas, U. (2019). Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang) Mahasiswa Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas 2). In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen (Vol. 4, Issue 1)*.
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57.

- Supriyanto, A. (2022) 'Komitmen Organisasi: Ditinjau Dari Kepemimpinan Transformasional Dan Kepemimpinan Transaksional Yang Dimoderasi Leader-Member Exchange', 11(April).
- Nafira, S. And Supriyanto, A. (2022) 'Keputusan Pembelian Ditinjau Dari Electronic Word Of Mouth , Impulse Buying , Brand Image Dan Label Halal Produk Msglow Pada Generasi Millennial Dan Igeneration', Jurnal Bansi (Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi), 2(1), Pp. 22–30.
- Supriyanto, A. And Permatasari, R. D. (2022) 'Kesuksesan Muslimah Pelaku Umkm : Peran Dimensi Entrepreneurial Orientation', 10, Pp. 267–286.
- Faradannisa, M. And Supriyanto, A (2022) 'Kepuasan Pelanggan Ditinjau Dari Store Atmosphere, Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan Dan Etika Bisnis Islam', Tawazun: Jurnal .... Available At: [Http://E-Jurnal.Staiattanwir.Ac.Id/Index.Php/Jes/Article/View/216](http://E-Jurnal.Staiattanwir.Ac.Id/Index.Php/Jes/Article/View/216).
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818.
- Widyaningrum, S., & Kurniawati, S. L. (2018). Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Sidoarjo. *E Journal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*, 1–13.